

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian serta melihat rumusan masalah yang ada, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha pelaksanaan Pembinaan akhlak anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hidayah sangat penting, dengan tujuan untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi yang qur'ani, berkomitmen dengan Al-Qur'an, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. Usaha pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah TPA Al-Hidayah adalah pengenalan dan penerapan nilai-nilai akhlak terpuji yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Pengenalan dan penerapan nilai akhlak tersebut adalah anak mampu terbiasa hidup secara islami dan berakhlak mulia, yaitu selalu mengucapkan salam ketika bertemu, selalu berjabat tangan ketika bertemu sesama muslim (dalam hal ini sesama mukhrimnya), mempunyai sifat pemaaf, ikhlas menolong, selalu bersyukur dengan apa yang diterimanya, serta selalu mengajarkan untuk mentaati perintah ALLAH SWT dan selalu menjauhi larangan-laranganNya.

2. Faktor pendukung dan Penghambat kegiatan pembinaan akhlak TPA Al-

- a. Faktor pendukung kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah antara lain faktor instrinsik yang berasal dari dalam diri santri tersebut untuk belajar TPA sangat tinggi. Selain itu juga karena faktor ekstrinsik anak, jadi dalam hal ini anak mengikuti TPA pada awalnya dipengaruhi dari teman bukan dari kemauannya sendiri. Faktor pendukung yang terakhir adalah karena kesediaan Ustadz dan Ustadzahnya yang rela tanpa pamrih mengajar dan membimbing santri serta Ustadz dan Ustadzah yang memiliki ketrampilan untuk bercerita, sehingga anak-anak menjadi senang dan tertarik dalam mengikuti TPA.
- b. Faktor penghambat kegiatan TPA Al-Hidayah diantaranya adalah tingkat sosial ekonomi masyarakat yang rendah dan tingkat pendidikan orang tua yang rendah yang menyebabkan pola pikir mereka akan pendidikan terutama pendidikan Al-Qur'an menjadi diabaikan. Selain hal tersebut, penghambat lainnya adalah mengenai keterbatasan sarana dan prasarana yang diantaranya adalah kurangnya buku-buku cerita, Meja belajar dan buku-buku bacaan yang mendukung kegiatan terutama dalam kegiatan pembinaan akhlak, sehingga sangat menghambat pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah.

## **B. Saran**

1. Ustadz dan Ustadzah untuk selalu belajar berbagai metode dalam pembinaan maupun pembelajaran agar dapat menarik santri dalam mengikuti kegiatan dan materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti oleh anak-anak.
2. Untuk pengurus TPA Al-Hidayah agar memperbanyak fasilitas maupun media yang mendukung supaya mempermudah para ustadz-ustadzah dalam menyampaikan materi di TPA dengan berbagai cara misalnya mencari bantuan keberbagai pihak.
3. Ustadz dan Ustadzah agar mencari berbagai metode yang tepat dan menarik santri dalam pembelajaran di TPA sehingga anak-anak merasa senang, tertarik dan tidak mudah bosan dengan rutinitas TPA.

## **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Semoga karya yang sederhana ini mendapat ridho-Nya sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan yang kita harapkan syafa'atnya dihari kiamat nanti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan keiklasan maka peneliti memohon kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya semoga Allah SWT melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada kita semua.